

Penerapan Sistem Temu Kembali Informasi Online Public Access Catalog (OPAC) Perpustakaan Teologi Universitas Kristen Indonesia Tomohon Untuk Mempermudah Penelusuran Informasi Bagi Pemustaka.

**Oleh
Mutahrin Taher
Anthonius Golung
Johnny J Senduk**

Abstrak

OPAC adalah suatu sistem temu kembali informasi dengan satu sisi masuk yang menggabungkan pembuatan file dan indeks. Hal ini menghasilkan pangkalan data yang dapat ditelusur sebagai sisi keseluruhan, dari sistem OPAC menyediakan akses umum kepada file pangkalan data yang dimiliki perpustakaan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Penerapan Sistem Temu Kembali Informasi di Perpustakaan Teologi Universitas Kristen Indonesia Tomohon (UKIT). Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Adapun yang menjadi focus penelitian tentang Penerapan Sistem Temu Kembali Informasi di Perpustakaan Teologi Universitas Kristen Indonesia Tomohon (UKIT) adalah Pengetahuan pegawai tentang OPAC, Keterampilan pegawai dalam menerapkan OPAC, Kemampuan pegawai dalam memberikan pendidikan pemakai OPAC kepada pengguna, Pemahaman pemustaka terhadap OPAC, Pemanfaatan OPAC sebagai sarana penelusuran oleh pemustaka. Informan dalam penelitian ini berjumlah 7 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini observasi, wawancara, dokumentasi. Analisis data kualitatif dilakukan secara terus interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai selesai.

Kata kunci : OPAC, Temu kembali, Informasi

The Application of the Online Information Retrieval System Access (OPAC) to the library Catalog of the Indonesiakristen University of Tomohon to Facilitate Searching for User.

By

Mutahren Taher
Anthonius Golung
Johny J Senduk

Abstract

OPAC is an information retrieval system, with one-sided input that combines the making of file and index. This produces data base that can be searched as an output of OPAC system which serves general access to library data file. Purpose of this research is to find out The Applied of Information Retrieval System in The Teology's Library of Kristen Indonesia Tomohon University (UKIT). Method that used in this research is qualitative method. There's also the focus of this research of The Applied of Re- Information System is the knowledge of employers about OPAC, employers' skills in applying OPAC, employers' ability in giving education to OPAC's users. The understanding of librarian into OPAC, the using of OPAC as a searched medium by librarian. Informants of this research are 7 people. Observation, interview, and documentation are the technics used to collect the data. Analyzing qualitative data has been done interactively and continuously.

Keywords: OPAC, Information, Retrieval,

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dinamika perpustakaan terus berubah mengalami inovasi dan telah merambah pada segala aspek kehidupan masyarakat untuk kebutuhan mencari informasi. Modernisasi perpustakaan telah ditetapkan dalam undang-undang Nomor 43 tahun 2007 Bab V pasal empat belas(14) ayat tiga(3)dalam Hartono (2014) disebutkan bahwa setiap perpustakaan mengembangkan layanannya sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi.

Keberadaan perpustakaan perguruan tinggi yang memiliki peran penting bukan saja ditentukan oleh seberapa besar atau seberapa lengkap konten informasi yang dimiliki, tetapi yang sangat menentukan adalah seberapa besar tingkat pemanfaatan perpustakaan oleh sivitas akademika terutama oleh kalangan mahasiswa.

Penyediaan katalog untuk mencari dan menemukan kembali informasi. Guna mendapatkan informasi relevan dengan penelusuran yang digunakan. katalog perpustakaan awalnya masih menggunakan katalog konvensional, katalog tersebut yang sering digunakan oleh pemakai dalam mencari informasi, bentuk katalog konvensional tersebut adalah kartu katalog yang disimpan pada laci-laci tertentu dengan proses penelusuran masih manual dan memakan waktu yang cukup lama untuk menelusur dan menemukan sebuah koleksi, tetapi kemudian dengan seiringnya perkembangan teknologi ternyata katalog kartu bisa dibuat lebih efektif menjadi katalog digital yang lebih dikenal sebagai *Online Public Access Catalog (OPAC)*.

Katalog OPAC diterapkan dalam perpustakaan karena mempunyai banyak keunggulan dan kemudahan bagi perpustakaan, dimana pengguna bisa melakukan pencarian koleksi yang ada di

perpustakaan dengan cepat tepat dan akurat. Penelusuran dapat dilakukan menggunakan berbagai pendekatan, melalui *judul, pengarang, subjek, tahun terbit, penerbit*. penelusuran katalog secara online dapat mempermudah pemustaka dari segi efisiensi waktu, karena penelusuran menggunakan katalog online tidak membutuhkan banyak waktu dalam proses penelusuran informasi.

Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor seperti : pemustaka atau pengguna perpustakaan yang belum paham dalam penggunaan OPAC, sehingga pengguna tidak melakukan penelusuran terlebih dahulu pada OPAC dan langsung menelusur di jajaran koleksi.tidak ada atau kurang responsif pegawai terhadap kebutuhan pemustaka sehingga pemustaka yang datang melayani dirinya sendiri tanpa diarahkan dalam menggunakan layanan yang ada lebih khususnya dalam menggunakan OPAC dalam hal ini sarana penelusuran informasi di

perpustakaan, disamping itu. pegawai perpustakaan yang tidak memiliki latar belakang Ilmu perpustakaan sehingga memberi dampak bagi penerapan sistem temu kembali informasi *Online Public Access Catalog* (OPAC) di perpustakaan Universitas Kristen Indonesia Tomohon.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana penerapan sistem temu kembali informasi *Online Public Access Catalog*(OPAC) untuk mempermudah penelusuran bagi pemustaka di perpustakaan Universitas Kristen Indonesia Tomohon (UKIT)

1.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem temu kembali informasi *Online Public Access Catalog* (OPAC) untuk mempermudah penelusuran bagi pemustaka di perpustakaan Universitas Kristen Indonesia Tomohon (UKIT).

1.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di harapkan dari penelitian ini adlah sebagai berikut:

- a). Secara teoretis, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan, khususnya sarana temu kembali informasi di Perpustakaan Universitas Kristen Indonesia Tomohon.
- b). Secara praktis, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi perpustakaan Universitas Kristen Indonesia Tomohon agar dapat menerapkan sistem temu kembali informasi *Online Public Access Catalog* untuk mempermudah penelusuran bagi pemustaka.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Perpustakaan Perguruan Tinggi

Menurut Sulistiyo-Basuki (1993), perpustakaan perguruan tinggi adalah

perpustakaan yang terdapat di perguruan tinggi, badan bawahnya, maupun lembaga yang bervariasi dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi agar mencapai tujuan yakni tri dharma perguruan tinggi (*pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat*).

Menurut Suratmo, F, Gunawan (2000), dalam bukunya yang berjudul pedoman penyelenggaraan perpustakaan mengatakan bahwa perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang tergabung dalam lingkungan lembaga pendidikan tinggi. Baik yang berupa perpustakaan universitas, perpustakaan fakultas, perpustakaan akademik, perpustakaan sekolah tinggi, Maupun perpustakaan lembaga penelitian dalam lingkungan perguruan tinggi.

Oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan dari pengertian diatas bahwa perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan pada hakikatnya merupakan

bagian integral dari suatu perguruan tinggi yang bersangkutan dalam melaksanakan tri dharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

2.2 Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Berdasarkan buku pedoman perpustakaan perguruan tinggi (2004) perpustakaan perguruan tinggi memiliki berbagai fungsi sebagai berikut :

a. Fungsi edukasi : perpustakaan merupakan sumber belajar para sivitas akademika, oleh karena itu koleksi yang disediakan adalah koleksi yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, pengorganisasian bahan pembelajaran setiap program study, koleksi tentang strategi belajar mengajar dan materi mendukung pelaksanaan evaluasi pembelajaran.

- b. Fungsi informasi perpustakaan : merupakan sumber informasi yang mudah diakses dan dicari pengguna informasi.
- c. Fungsi riset perpustakaan : mempersembahkan bahan-bahan primer dan Sekunder yang paling mutakhir sebagai bahan untuk melakukan penelitian dan pengkajian ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Koleksi pendukung penelitian yang dapat diaplikasikan untuk kepentingan pembangunan masyarakat dalam berbagai bidang.
- d. Fungsi rekreasi: perpustakaan harus menyediakan koleksi rekreatif yang bermakna untuk membangun kreativitas, minat dan daya inovasi pengguna perpustakaan.
- e. Fungsi publikasi : perpustakaan selayaknya juga membantu melakukan publikasi karya yang akan dihasilkan oleh warga

- perguruan tinggi yakni sifitas akademika dan staf non-akademika.
- f. Fungsi deposit : perpustakaan menjadi pusat deposit untuk seluruh karya dan pengetahuan yang dihasilkan oleh perguruan tinggi.
 - g. Fungsi interpretasi : perpustakaan sudah seharusnya melakukan kajian dan memberikan nilai tambah terhadap sumber-sumber informasi yang dimiliki untuk membantu pengguna dalam melakukan dharmanya.
- b. Menyediakan bahan pustaka rujukan (referensi) pada semua tingkat akademis. Artinya dari mahasiswa tahun pertama hingga ke mahasiswa program pascasarjana dan pelajar.
 - c. Menyediakan ruang belajar untuk pemakai perpustakaan.
 - d. Menyediakan jasa peminjaman yang tepat guna bagi berbagai jenis pemakai.
 - e. Menyediakan jenis informasi aktif yang tidak hanya terbatas pada lingkungan perguruan tinggi tetapi juga lembaga induknya.

2.3 Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi

Menurut Sulistiyo-Basuki (1993), dalam bukunya pengantar ilmu perpustakaan secara umum mengemukakan tujuan perguruan tinggi antara lain:

- a. Memenuhi keperluan informasi pelajar perguruan tinggi, lazimnya staf pengajar dan mahasiswa,

2.4 Bentuk-Bentuk Dan Sistem Katalog OPAC

Selaras dengan perkembangan perpustakaan yang semakin maju format katalogpun sebagian dari sistem perpustakaan semakin maju pula. Hal itu nampak pada perkembangan bentuk fisik katalog. Ditinjau dari bentuknya bentuk fisik katalog sendiri : (1) bentuk cetakan/buku

(printed catalog); (2) katalog berkas (sheaf cataloging); (3) katalog kartu (card catalog); (4) Computer Output Microfom (COM) dan (katalog terpasang yang dikenal dengan online public acces catalog)(OPAC). Dalam paparan atau online public access catalog (OPAC).

2.5 Online Public Access Catalogue (OPAC)

Katalog komputer terpasang (*online computer catalog*) sering disebutkan dengan online public access catalogue (OPAC), adalah bentuk katalog terbaru yang telah digunakan pada sejumlah perpustakaan tertentu. OPAC cepat menjadi katalog pilihan katalog yang digunakan diberbagai jenis perpustakaan. Dari berbagai bentuk fisik katalog yang telah digunakan diperpustakaan, ternyata OPAC dianggap paling luas (*fleksibel*) dan paling mutakhir, Taylor dalam Hartono, (2014).

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada perpustakaan Universitas Kristen Indonesia Tomohon (UKIT)

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono, (2014) menuliskan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisas.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motifasi, tindakan dan lain-lain. dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang

alamiah dan dengan memanfaatkan sebagai metode alamiah Moleong,(2014).

3.3 Fokus Penelitian

Adapun yang menjadi fokus penelitian peneliti tentang pentingnya penerapan sistem simpan temu kembali informasi (OPAC) untuk mempermudah penelusuran informasi bagi pemustaka perpustakaan Unifersitas Kristen Indonesia Tomohon (UKIT) yaitu :

1. Pengetahuanpegawaitentang OPAC
2. Ketrampilanpegawaidalammenerapkan OPAC
3. Kemampuanpegawaidalammembagikanpendidikanpemakai OPAC kepadapengguna
4. Pemahaman pemustaka terhadap OPAC
5. Pemanfaatan OPAC sebagaisaranapenelusuranolehpe mustaka

3.5 Teknik Pengumpulan ata

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, interview, (wawancara), dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukann oleh responden. Observasi dilakukan untuk mendapatkan informasi tambahan yang berkaitan dengan penelitian.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh 2 pihak, yaitu pewawancara(interviewer) yang mengajukan pernyataan dan terwawancara (interviewe) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. (Meleong 20014).

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumen bisa berbentuk, tulisan, gambar, karya-karya monumental dari seseorang. (Sugiyono 2014).

4.HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pengetahuan Pegawai Tentang *Online Public Access Catalog (OPAC)*

Dengan proses penelusuran yang diakses melalui pendekatan pengarang, judul, subjek, sebagai kata kunci oleh pencari informasi, OPAC berfungsi sebagai catalog terpasang (online catalog) yang dapat diakses secara langsung oleh pencari informasi di perpustakaan.catalog online atau OPAC merupakan sistem catalog perpustakaan yang menggunakan komputer dengan pangkalan datanya dirancang dan dibuat sendiri oleh perpustakaan dengan menggunakan perangkat lunak komersial atau buatan sendiri.

2. Keterampilan Pegawai Dalam Penerapan *Online Public Access Catalog(OPAC)*

Keterampilan staf perpustakaan dalam menerapkan OPAC saat ini sudah sangat baik. Karena untuk menerapkan OPAC sebagai bagian dari sistem otomasi perpustakaan, staf yang ada di haruskan untuk mengetahui prosedur dan cara kerja OPAC. Mulai dari cara menggunakan ISPEKTRA yang menjadi sistem untuk menunjang proses kerja OPAC di perpustakaan sampai pada tahap pengolahan bahan pustaka dengan menginputnya pada aplikasi yang ada, sehingga dapat digunakan pada saat membalik informasi. Menurut informasi keterampilan staf perpustakaan dalam menerapkan OPAC di perpustakaan dapat menjadi tolak ukur berjalan maksimal atau tidak sistem otomasi yang ada di perpustakaan.

3. Kemampuan Pegawai Dalam Memberikan Pendidikan Pemakai *Online Public Access Catalog* (OPAC) Kepada Pemustaka

Perpustakaan perguruan tinggi adalah sarana yang tepat untuk membimbing mahasiswa dalam menggunakan perpustakaan tersebut sebagai tempat menimba ilmu selama mereka berada di perguruan tinggi, sehubungan dengan itu maka hendaknya program pendidikan pemakai juga bertujuan membimbing mahasiswa untuk mengenal lembaga perpustakaan dan menggunakan sumber daya informasi yang terkandung didalamnya.

ansendiriolehpemustakatanpa di bantu olehstafperpustakaan.

4. Pemahaman Pemustaka Terhadap *Online Public Aaccess Catalog* (OPAC)

Pustakawan, pastinya akan menghadapi “ledakan informasi”, seperti

istilah baru pengunjung perpustakaan “net generation”, yang ingin mendapatkan semua informasi secara akurat, cepat dan transparant. Oleh karena itu, menjadi seorang pustakawan yang baik seharusnya menguasai *soft skill dan spritual skill* sehingga dia dapat memberikan pelayanan prima yang humanis pada pengunjung perpustakaan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai Penerapan sistem temu kembali informasi *Online Public Access Catalog* OPAC untuk mempermudah penelusuran informasi bagi pemustaka perpustakaan Universitas Krinsten Indonesia Tomohon maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *OPAC (Online Public Access Catalog)* merupakan sistem katalog yang sangat membantu mahasiswa dalam proses penelusuran bahan pustaka di perpustakaan dengan

- cepat tepat dan akurat, akan tetapi pegawai perpustakaan Teologi UKIT harus menambah tenaga perpustakaan/ pegawai tetap di ruang sirkulasi karena akan kesulitan jika pemustaka yang datang mencari buku tersebut karena sudah menemukan buku yang dicari pada catalog online kemudian tidak menemukan pada rak atau jajaran koleksi.
2. Penerapan katalog *Online/OPAC* di perpustakaan Teologi Universitas Kristen Indonesia Tomohon berjalan dengan baik,
 3. Pendidikan pemakai yang dilakukan pada pemustaka perpustakaan Teologi mengenai sistem temu kembali informasi dengan menggunakan sistem penelusuran katalog online sudah baik.
 4. Pemahaman pemustaka khususnya mahasiswa Teologi Universitas

Kristen Indonesia Tomohon sudah mengetahui mengenai proses penelusuran menggunakan katalog online OPAC yang telah diterapkan.

5. Pemanfaatan *Online Public Access Catalog* yang sering digunakan oleh pemustaka khususnya mahasiswa Teologi Universitas Kristen Indonesia Tomohon, sering menggunakan Katalog Tersebut, karena Katalog Online/OPAC sangat membantu dalam proses pencarian bahan pustaka yang ada di perpustakaan.

4.2 Saran

Adapun saran yang hendak diberikan sebagai bahan pertimbangan antara lain :

1. Diharapkan perpustakaan Teologi Universitas Kristen Indonesia Tomohon (UKIT), perlu adanya penambahan tenaga kerja karena tenaga kerja di perpustakaan Teologi

Universitas Kristen Indonesia
Tomohon karena hanya 2 orang yang aktif.

2. Penerapan katalog Online/OPAC pada perpustakaan Teologi Universitas Kristen Indonesia Tomohon sudah berjalan dengan baik, tapi harus lebih memperhatikan proses penginputan bahan pustaka, dalam bagian pengolahan buku lama, dan buku baru. untuk lebih mempermudah penelusuran pemustaka dalam penggunaan katalog Online Public Access Catalog.
3. Pendidikan pemakai yang dilakukan pada pemustaka di perpustakaan Teologi mengenai sistem temu kembali informasi dengan menggunakan sistem penelusuran katalog online sudah baik, tetapi perlu adanya pegawai dibagian sirkulasi agar selalu mengarahkan

pada pengguna perpustakaan atau pemustaka dalam menggunakan katalog online atau OPAC.

4. Pemahaman pemustaka mengenai sistem katalog online OPAC sudah baik, tetapi perlu adanya pegawai tetap dibagian sirkulasi, agar selalu memperhatikan peminjaman buku yang dilakukan. karena pemustaka akan kesulitan dalam proses pencarian buku menggunakan katalog online karena sudah menemukan buku yang dicari pada OPAC, tetapi pada saat pemustaka mencari di jajaran koleksi tidak ditemukan.
5. Pemanfaatan sarana penelusuran temu kembali informasi yaitu OPAC sangat membantu mahasiswa pada proses pencarian bahan pustaka, tetapi perpustakaan Teologi Universitas Kristen Indonesia Tomohon lebih baik menyediakan

mesin pembangkit listrik/genset, agar penggunaan katalog Online yang telah diterapkan selalu digunakan meskipun adanya pemadaman listrik.

DAFTAR PUSTAKA

1. Basuki-Sulistiyo.1993.
Pengantar ilmu perpustakaan. Jakarta : PT Gramedia
Pustaka utama.
2. Gunawan. F, Suratmo 2002.
Panduan Penelitian Multidisiplin, Ed. 1.Bogor:
Institut Pertanian Bogor Press.
3. Hartono. 2014. *Manajemen sistem informasi perpustakaan* : jakarta :
Gava Media.
4. Moleong, L. 2014.
Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung:
Tarsito.
5. *Perpustakaan Perguruan Tinggi:* .2004 Jakarta:
Direktoral Jendral
Pendidikan Tinggi.
6. Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif.* Disi
Revisi. Bandung:
Alvabeta